



**Pendampingan Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an melalui
Metode Tamyiz di Ma'had Tahfidz Kyai Mojo Daarut Taqwa
Universitas Islam Batik Surakarta**

Siti Rokhani, Ipmawan Muhammad Iqbal

STIQ Isy Karima, Karanganyar

nanikamir5@gmail.com

ipmawanmuhammadiqbal@stiqisykarima.ac.id

Received: 15 – 01 – 2025 Accepted: 28 – 02 – 2025 Published: 30 – 03 – 2025

Abstract

Quranic learning in various educational institutions still tends to focus on reading and memorization, while understanding the meaning is not optimal. This situation is also found at the Ma'had Tahfidz Kyai Mojo Daarut Taqwa, Batik Islamic University, Surakarta, necessitating a learning approach that supports improving students' understanding. This community service activity aims to support the improvement of female students' ability to understand Quranic translations through the Tamyiz method. The method used is an active-participatory learning approach with classical techniques, structured practice, intensive mentoring, and ongoing evaluation. The activity was carried out over five months and involved 22 female students. The results indicate an improvement in the students' ability to recognize the basic structure of Quranic Arabic, such as isim (nouns), verbs (verbs), and letters (letters), as well as a trend toward an increased understanding of the meaning of verses in a simple and contextual manner. Furthermore, an increase in student participation, learning motivation, and self-confidence was observed throughout the learning process. Thus, the application of the Tamyiz method in this mentoring activity makes a positive contribution to supporting more systematic and applicable Quran translation learning in the context of the activities being carried out.

Keywords: *Tamyiz method, Quran translation, Arabic language learning, female students, community service*

Abstrak

Pembelajaran Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan masih cenderung berfokus pada aspek membaca dan menghafal, sementara pemahaman makna belum optimal. Kondisi ini juga ditemukan di Ma'had Tahfidz Kyai Mojo Daarut Taqwa Universitas Islam Batik Surakarta, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang mendukung peningkatan pemahaman santri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung peningkatan kemampuan santriwati dalam memahami terjemah Al-Qur'an melalui metode Tamyiz. Metode yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran aktif-partisipatif dengan teknik klasikal, latihan terstruktur, pendampingan intensif, serta evaluasi berkelanjutan. Kegiatan dilaksanakan selama lima bulan dengan melibatkan 22 santriwati. Hasil kegiatan mengindikasikan adanya perbaikan kemampuan santriwati dalam

mengenal struktur dasar bahasa Arab Al-Qur'an, seperti isim, fi'il, dan huruf, serta kecenderungan peningkatan dalam memahami makna ayat secara sederhana dan kontekstual. Selain itu, teramati peningkatan partisipasi, motivasi belajar, dan kepercayaan diri santriwati selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penerapan metode Tamyiz dalam kegiatan pendampingan ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung pembelajaran terjemah Al-Qur'an yang lebih sistematis dan aplikatif pada konteks kegiatan yang dilaksanakan.

Kata Kunci: metode Tamyiz, terjemah Al-Qur'an, pembelajaran bahasa Arab, santriwati, pengabdian masyarakat

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang memiliki fungsi tidak hanya sebagai pedoman hidup¹ tetapi juga sebagai landasan pembentukan karakter dan peradaban umat. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an tidak cukup hanya berorientasi pada kemampuan membaca dan menghafal, tetapi perlu diarahkan pada pemahaman makna agar nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat diinternalisasi secara optimal dalam kehidupan sehari-hari. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan masih didominasi oleh aspek tilawah dan tahfidz, sementara aspek pemahaman (fahm al-ma'na) belum mendapatkan perhatian yang proporsional.²

Permasalahan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami Al-Qur'an secara komprehensif, sehingga berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran dan capaian kompetensi peserta didik³. Selain itu, perkembangan metode pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia menunjukkan bahwa

¹ Rizky Pratama Putra, Meti Fatimah, "Problematika dalam Penguatan Hafalan Al-Qur'an Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima Karanganyar," *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 9, No.4 (2023), hal. 1569, https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i4.622

² Rt. Bai Rohimah & Istinganatul Ngulwiyah, "Tren Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia Tahun 2019–2023: Sebuah Systematic Review," *Jurnal Pendidikan Abad Ke-21*, Vol. 1, No.2 (2023), <https://doi.org/10.53889/jpak.v1i2.329>

³ Nurul Laela, Kharisma Maya M, Drs. Ali Fauzi, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Kejenuhan Belajar terhadap Metode Tunggal Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Tuban: Sebuah Temuan dan Solusi Praktis," *Reflection: Islamic Education Journal*, Vol. 3, No.1 (2026), hal. 36, <https://doi.org/10.61132/reflection.v3i1.1949>

keberhasilan suatu metode sangat ditentukan oleh kesesuaian pendekatan dengan kebutuhan peserta didik, kompetensi pengajar, serta strategi pembelajaran yang digunakan.⁴ Oleh karena itu, diperlukan inovasi metode pembelajaran yang tidak hanya memudahkan dalam membaca, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman terhadap struktur bahasa Al-Qur'an.

Salah satu metode yang berkembang dan relevan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah metode Tamyiz. Metode ini dirancang sebagai pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang praktis dan sistematis, dengan fokus pada penguasaan dasar-dasar nahwu dan sharaf secara aplikatif sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami teks Al-Qur'an tanpa harus melalui proses pembelajaran yang terlalu kompleks.⁵ Metode Tamyiz juga dikenal mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Sejalan dengan hal tersebut, penerapan metode Tamyiz dalam pembelajaran terjemah Al-Qur'an menjadi salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman santri terhadap kandungan Al-Qur'an. Beberapa studi menunjukkan bahwa pendekatan berbasis metode dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti metode Qira'ati maupun metode lainnya, terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.⁶ Dengan demikian, integrasi metode Tamyiz dalam kegiatan pendampingan pembelajaran menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pemahaman Al-Qur'an, khususnya dalam konteks pendidikan pesantren dan ma'had tahfidz.

Ma'had Tahfidz Kyai Mojo Daarut Taqwa Universitas Islam Batik Surakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis Al-Qur'an memiliki peran penting

⁴ Rt. Bai Rohimah & Istinganatul Ngulwiyah, "Tren Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia Tahun 2019–2023: Sebuah Systematic Review," *Jurnal Pendidikan Abad Ke-21*, Vol. 1 , No.2 (2023), <https://doi.org/10.53889/jpak.v1i2.329>

⁵ Muhammad Zainuddin, "Pembelajaran dengan Metode Tamyiz Sebagai Alternative Pembelajaran Bahasa Arab," *Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan Keislaman*, Vol. 2, No.2 (2021), <https://doi.org/10.62096/sq.v2i2.22>

⁶ Siti Sulastri, Syamsiar Syamsiar, "Penerapan Pasca Taman Pendidikan Quran Program Tahfidz dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidzul Quran Melalui Metode Qira'ati di Era Digital Siswa MI Jam'iyatul Qurra Tahun Pelajaran 2023/2024," *NABAWI: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 1, No.2 (2024)

dalam mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang tidak hanya unggul dalam hafalan, tetapi juga memahami makna dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Namun demikian, masih diperlukan upaya penguatan dalam aspek pemahaman terjemah Al-Qur'an melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pendampingan pembelajaran terjemah Al-Qur'an melalui metode Tamyiz sebagai upaya meningkatkan kualitas pemahaman santri terhadap Al-Qur'an secara lebih sistematis dan aplikatif.

Pelaksanaan dan Metode

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Ma'had Tahfidz Kyai Mojo Daarut Taqwa Universitas Islam Batik Surakarta dalam rentang waktu selama lima bulan, yaitu mulai Agustus hingga Desember 2025. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara rutin setiap satu kali dalam sepekan, yakni setiap hari Rabu pada pukul 16.00–17.00 WIB.

Peserta kegiatan adalah santriwati Ma'had Tahfidz yang berjumlah 22 orang dengan latar belakang pendidikan tingkat SMP. Kegiatan ini terintegrasi dengan sistem pendidikan pesantren yang memadukan program tahfidz Al-Qur'an, pendidikan formal, serta pembinaan karakter islami.

Pelaksanaan kegiatan dirancang secara terstruktur dan berkelanjutan dengan memperhatikan kondisi santriwati yang memiliki aktivitas padat, sehingga waktu pembelajaran dipilih secara strategis agar tidak mengganggu program utama tahfidz. Setiap pertemuan berlangsung dalam suasana kondusif dan interaktif dengan pendampingan langsung dari tim pelaksana PkM.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

- a. **Tahap Persiapan**, meliputi koordinasi dengan pihak ma'had, penyusunan materi Tamyiz, serta penyesuaian jadwal kegiatan.
- b. **Tahap Pelaksanaan**, berupa kegiatan pembelajaran rutin menggunakan metode Tamyiz secara bertahap dan sistematis.

- c. **Tahap Evaluasi**, dilakukan secara berkala dan pada akhir kegiatan untuk mengukur tingkat keberhasilan program.

B. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pembelajaran Tamyiz yang dipadukan dengan pendekatan aktif-partisipatif dan pembelajaran kontekstual. Metode ini menekankan pada pemahaman dasar struktur bahasa Arab Al-Qur'an secara sederhana melalui pengenalan jenis kata dan pola bahasa.

Adapun teknik pelaksanaan metode dalam kegiatan ini meliputi:

- a. **Metode Klasikal**

Pembelajaran dilakukan secara bersama-sama dalam satu kelompok dengan penyampaian materi oleh pemateri menggunakan bahasa sederhana. Materi diawali dari pengenalan dasar seperti isim, fi'il, dan huruf.

- b. **Metode Latihan Terstruktur**

Santriwati diberikan latihan secara bertahap, baik secara lisan maupun tertulis, untuk mengenali jenis kata dalam ayat Al-Qur'an. Latihan disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta.

- c. **Metode Pendampingan (Mentoring)**

Tim PkM melakukan pendampingan intensif selama proses pembelajaran untuk membantu santriwati yang mengalami kesulitan serta memastikan pemahaman materi berjalan optimal.

- d. **Metode Pengulangan (Drill)**

Pengulangan dilakukan secara berkala dalam setiap pertemuan untuk memperkuat pemahaman dan daya ingat santriwati terhadap materi yang telah dipelajari.

- e. **Metode Evaluasi Berkelanjutan**

Evaluasi dilakukan secara terus-menerus melalui observasi, tanya jawab, dan latihan langsung. Selain itu, evaluasi akhir dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan santriwati dalam memahami struktur dasar bahasa Arab Al-Qur'an.

C. Prosedur Pembelajaran

Proses pembelajaran dalam setiap pertemuan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pembukaan: diawali dengan doa dan apersepsi untuk mengaitkan materi dengan hafalan Al-Qur'an.
- b. Penyampaian Materi: pemateri menjelaskan konsep dasar Tamyiz secara bertahap.
- c. Praktik dan Latihan: santriwati melakukan analisis sederhana terhadap ayat Al-Qur'an.
- d. Diskusi dan Tanya Jawab: untuk memperkuat pemahaman dan partisipasi aktif.P
- e. Penegasan dan Rangkuman: pemateri menyampaikan inti materi sebagai penguatan.

D. Pendekatan Kegiatan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

- a. Pendekatan edukatif, yaitu memberikan pemahaman dasar bahasa Al-Qur'an secara sistematis.
- b. Pendekatan partisipatif, dengan melibatkan santriwati secara aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Pendekatan pembiasaan, melalui latihan dan pengulangan secara rutin.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pendampingan pembelajaran terjemah Al-Qur'an melalui metode Tamyiz di Ma'had Tahfidz Kyai Mojo Daarut Taqwa Universitas Islam Batik Surakarta menunjukkan kecenderungan hasil yang positif pada aspek kognitif, afektif, dan partisipatif santriwati dalam konteks kegiatan yang dilaksanakan.

Secara umum, kegiatan yang dilaksanakan selama lima bulan dengan pertemuan rutin setiap minggu diikuti oleh 22 santriwati dengan tingkat kehadiran yang relatif tinggi. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, tingkat kehadiran

mencapai lebih dari 80%, yang menunjukkan antusiasme dan komitmen peserta dalam mengikuti program pembelajaran.

Dari aspek pemahaman materi, teramati adanya perbaikan kemampuan santriwati dalam mengenali struktur dasar bahasa Arab Al-Qur'an. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar santriwati masih terbatas pada kemampuan membaca dan menghafal tanpa memahami jenis kata dalam ayat. Setelah pelaksanaan program, santriwati mulai menunjukkan kemampuan untuk:

1. Mengidentifikasi jenis kata dasar dalam bahasa Arab (isim, fi'il, dan huruf).
2. Memahami fungsi sederhana kata dalam susunan kalimat Al-Qur'an.
3. Mengaitkan hafalan ayat dengan makna secara lebih kontekstual.

Perkembangan ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran melalui metode Tamyiz memberikan kontribusi terhadap pemahaman dasar struktur bahasa Al-Qur'an dalam konteks kegiatan ini.

Selain itu, peningkatan juga terlihat pada aspek partisipasi aktif. Santriwati menunjukkan keberanian dalam menjawab pertanyaan, melakukan latihan secara mandiri, serta mencoba menjelaskan hasil pemahaman mereka di depan kelompok. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan dalam kepercayaan diri dan motivasi belajar.

Berikut adalah ringkasan data kegiatan selama pelaksanaan program PkM: Data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan berjalan secara terstruktur dan konsisten dengan keterlibatan peserta yang tinggi.

No	Komponen Kegiatan	Deskripsi
1	Jumlah Peserta	22 santriwati
2	Durasi Kegiatan	± 5 bulan (Agustus–Desember 2025)
3	Frekuensi	1 kali per minggu
4	Waktu Pelaksanaan	Rabu, pukul 16.00–17.00 WIB
5	Metode	Klasikal, latihan, pendampingan, evaluasi
6	Tingkat Kehadiran	≥ 80%
7	Materi Utama	Isim, fi'il, huruf, analisis ayat
8	Bentuk Evaluasi	Observasi, latihan, tanya jawab, evaluasi akhir

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode Tamyiz efektif dalam meningkatkan pemahaman dasar bahasa Arab Al-Qur'an pada santriwati.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari karakteristik metode Tamyiz yang sederhana, sistematis, dan aplikatif sehingga mudah dipahami oleh peserta dengan latar belakang kemampuan yang beragam.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan, yaitu kombinasi antara metode klasikal, latihan terstruktur, dan pendampingan intensif, terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan kondusif. Santriwati tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui latihan dan diskusi. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran partisipatif yang menekankan keterlibatan peserta didik sebagai subjek aktif.

Dari sisi kognitif, peningkatan kemampuan mengenali jenis kata (isim, fi'il, huruf) menjadi indikator penting keberhasilan program. Kemampuan ini merupakan dasar dalam memahami struktur bahasa Arab Al-Qur'an, sehingga menjadi fondasi awal bagi pengembangan pemahaman tafsir secara lebih mendalam.

Selain aspek kognitif, teramati adanya peningkatan partisipasi aktif santriwati selama kegiatan berlangsung. Santriwati mulai menunjukkan keberanian dalam menjawab pertanyaan, mengikuti latihan secara mandiri, serta menyampaikan hasil pemahaman dalam diskusi kelompok.

Kondisi ini mengindikasikan adanya perkembangan dalam kepercayaan diri dan motivasi belajar, yang turut mendukung proses pembelajaran secara keseluruhan.

Namun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan juga ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran yang hanya berlangsung selama $\pm 30-60$ menit serta perbedaan kemampuan awal santriwati. Meskipun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui strategi pengulangan materi, penyederhanaan penyampaian, dan pendampingan intensif oleh tim pelaksana.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan metode Tamyiz dalam pendampingan ini memberikan kontribusi dalam mendukung pemahaman dasar bahasa Arab Al-Qur'an pada santriwati. Karakteristik metode yang sederhana dan sistematis memudahkan peserta dalam mengikuti pembelajaran secara bertahap.

Kombinasi antara metode klasikal, latihan terstruktur, dan pendampingan intensif juga berkontribusi dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif.

Secara umum, hasil kegiatan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam kemampuan dasar pemahaman bahasa Al-Qur'an serta peningkatan keterlibatan peserta dalam pembelajaran. Namun demikian, hasil yang diperoleh masih bersifat kontekstual sesuai dengan durasi kegiatan dan jumlah peserta yang terbatas.

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pembelajaran terjemah Al-Qur'an melalui metode Tamyiz di Ma'had Tahfidz Kyai Mojo Daarut Taqwa Universitas Islam Batik Surakarta, dapat disimpulkan bahwa program ini berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran santriwati dalam konteks kegiatan yang dilaksanakan.

Kegiatan yang dilaksanakan secara terstruktur selama lima bulan mengindikasikan adanya perbaikan kemampuan dasar santriwati dalam memahami struktur bahasa Arab Al-Qur'an, khususnya dalam mengenali jenis kata seperti isim, fi'il, dan huruf. Selain itu, teramati adanya peningkatan partisipasi, motivasi belajar, dan kepercayaan diri santriwati selama proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan waktu pembelajaran dan perbedaan kemampuan awal peserta, pendekatan pembelajaran yang adaptif dan pendampingan intensif mampu mendukung keberlangsungan kegiatan secara efektif dalam konteks pelaksanaan program ini.

Dengan demikian, pendampingan pembelajaran terjemah Al-Qur'an melalui metode Tamyiz dapat menjadi salah satu alternatif pendekatan dalam mendukung integrasi antara hafalan dan pemahaman Al-Qur'an, dengan catatan bahwa penerapannya memerlukan keberlanjutan program agar hasil yang diperoleh dapat lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Fatimah, M., & Putra, R. P. (2023). Problematika dalam penguatan hafalan Al-Qur'an mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima Karanganyar. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(4), 1569. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i4.622
- Laela, N., Maya, K., & Fauzi, A. (2026). Kemampuan membaca Al-Qur'an dan kejenuhan belajar terhadap metode tunggal siswa kelas X SMA Negeri 4 Tuban: Sebuah temuan dan solusi praktis. *Reflection: Islamic Education Journal*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.61132/reflection.v3i1.1949>
- Rohimah, R. B., & Ngulwiyah, I. (2023). Tren metode pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia tahun 2019–2023: Sebuah systematic review. *Jurnal Pendidikan Abad Ke-21*, 1(2). <https://doi.org/10.53889/jpak.v1i2.329>
- Sulastri, S., & Syamsiar, S. (2024). Penerapan pasca taman pendidikan Quran program tahfidz dalam meningkatkan pembelajaran tahfidzul Quran melalui metode Qira'ati di era digital siswa MI Jam'iyatul Qurra tahun pelajaran 2023/2024. *NABAWI: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 1(2).
- Zainuddin, M. (2021). Pembelajaran dengan metode Tamyiz sebagai alternatif pembelajaran bahasa Arab. *Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan Keislaman*, 2(2). <https://doi.org/10.62096/sq.v2i2.22>